

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan yang langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.⁴⁷

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dalam proses penelitian dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada bentuk-bentuk penanaman karakter moderat santri melalui program pendidikan diniyah formal sesuai acuan Kementerian Agama RI yang diteliti dan dijabarkan dalam 6 aspek karakter moderat pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

⁴⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 36.

⁴⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dapat menjadi subjek penelitian adalah dewan pengasuh, dewan guru/asatidz/ah, serta beberapa santri putera tingkat ulya pendidikan diniyah formal pondok pesantren Nurul Jannah Banjarmasin yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun subjek utama dalam penelitian yang berfokus pada bentuk langkah dan metode penanaman karakter moderat santri adalah guru/pengajar di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin sebagai pelaksana di lapangan, Kepala Pengasuh sebagai perencana program pendidikan, dan sebagai konfirmasinya adalah santri Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah langkah penanaman karakter moderat santri putera di tingkat Ulya pondok pesantren Nurul Jannah Banjarmasin. Objeknya dititik beratkan pada bentuk-bentuk langkah dan metode program penanaman karakter moderat santri dengan menilik pada usaha yang direncanakan dewan pengasuh, pelaksanaannya di lapangan oleh dewan guru/asatidz/ah dalam penanaman karakter moderat pada santri melalui program pendidikan diniyah formal serta apa saja problematika yang dihadapi dan faktor-faktor pendukung dalam proses penanaman karakter moderat di pondok pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang fokus penelitian yaitu bentuk-bentuk langkah dan metode karakter moderat yang ditanamkan kepada santri, proses penanaman karakter moderat santri yang mencakup enam aspek karakter moderat Kementerian Agama RI, serta problematika dan faktor pendukung dalam penanaman karakter moderat santri melalui program pendidikan diniyah formal pondok pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

Menurut cara memperolehnya, data dikelompokkan menjadi dua macam yaitu data pokok atau data primer dan data penunjang atau data sekunder.

a. Data Primer

Data pokok adalah data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun data pokok yang berhubungan dengan penelitian ini, Penanaman Karakter Moderat Santri melalui Program Pendidikan Diniyah Formal Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, meliputi:

- 1) Bentuk-bentuk langkah dan metode penanaman karakter moderat santri melalui program pendidikan diniyah formal Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin yang mencakup enam aspek karakter moderat Kementerian Agama RI.

- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam setiap langkah dan metode penanaman karakter moderat santri melalui program pendidikan diniyah formal pondok pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap bagi penelitian, yang sifatnya mendukung data pokok, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin dan latar belakang diterapkannya program pendidikan diniyah formal.
- 2) Keadaan santri tingkat ulya Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.
- 3) Gambaran umum lokasi penelitian serta keadaan dewan pengasuh dan dewan guru/asatidz/ah di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau pihak yang memberikan data-data yang diperlukan.⁴⁹ Adapun sumber data penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu orang yang dapat memberikan jawaban atau keterangan variabel. Dalam penelitian ini, dewan guru/asatidz/ah dan

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 107.

beberapa santri putera tingkat ulya Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin sebagai responden. Teknik yang digunakan dalam pemilihan responden adalah *purposive sampling*. Dewan guru sebagai pelaksana lapangan merupakan responden utama dalam penelitian ini, serta Kepala Pengasuh sebagai supervisor dan perencana merupakan responden utama juga dalam penelitian ini.

- b. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan data dan informasi tambahan. Dalam penelitian ini, dewan pimpinan dan dewan pengasuh serta dewan manajemen kesastrian selaku supervisor serta dewan staff tata usaha selaku pembantu data-data pondok pesantren disini yang akan berperan sebagai informan.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Dalam hal ini, catatan letak geografis pondok pesantren, sejarah singkat, struktur organisasi pondok pesantren, serta beberapa dokumen-dokumen administrasi dewan guru/asatidz/ah yang dibutuhkan menjadi sumber data dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pencatatan suatu objek dengan sistematis berdasarkan fenomena yang terjadi dan apa adanya. Observasi dilakukan dengan pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek yang berkaitan dengan objek yang diteliti ataupun kejadian-kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan subjek yang diteliti.⁵⁰

Pada penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui data tentang bentuk penanaman karakter moderat santri selama aktivitas pembimbingan santri oleh dewan guru/asatidz/ah pada kegiatan belajar mengajar, kegiatan rutin dan aktivitas pembiasaan di luar pembelajaran, serta kegiatan ekstrakurikuler.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam melaksanakan penelitian yang berlangsung secara lisan bersama dua orang atau lebih dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden.⁵¹

Adapun wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari informasi tentang bentuk penanaman karakter moderat santri yang mencakup enam aspek karakter moderat Kementerian Agama RI melalui program

⁵⁰Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

⁵¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70.

pendidikan diniyah formal Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin dan tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman karakter moderat santri melalui program pendidikan diniyah formal pada pondok pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, tabel, maupun elektronik.⁵² Teknik ini dilakukan dengan meneliti dokumen-dokumen seperti catatan-catatan dan program kerja sekolah. selain itu, data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain data yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yakni Program Pendidikan Diniyah Formal Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin meliputi visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru, tenaga kependidikan, santri, serta sarana prasarana yang mendukung langkah penanaman karakter moderat santri. Metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data tentang penanaman karakter moderat santri melalui program pendidikan diniyah formal pondok pesantren Nurul Jannah Banjarmasin seperti berbagai regulasi yang jadi pedoman, dokumen kurikulum yang disusun dewan guru/asatidz/ah seperti bahan ajar yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

⁵²Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 223.

Tabel 3. 1

Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>Data pokok dalam penelitian ini meliputi:</p> <p>a. Bentuk-bentuk penanaman karakter moderat santri melalui program pendidikan diniyah formal Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.</p> <p>b. Faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter moderat santri melalui program pendidikan diniyah formal Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.</p>	<p>Dewan Pengasuh selaku supervisor, Dewan Guru/Asatidz/ah selaku pelaksana, Para Santri Putera Tingkat Ulya selaku sasaran program</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin dan Program Pendidikan Diniyah Formalnya.</p> <p>b. Visi dan Misi serta Struktur Organisasi Program Pendidikan</p>	<p>Tata Usaha Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.</p>	<p>Dokumentasi</p>

	<p>Diniyah Formal Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.</p> <p>c. Gambaran umum lokasi penelitian meliputi keadaan sarana prasarana, keadaan dewan pengasuh, dewan guru/asatidz/ah, serta keadaan santri Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.</p>		
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah:

1. Koleksi Data, yaitu tahapan pertama yang dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul untuk mengumpulkan semua data baik data pokok maupun data penunjang.
2. Editing, teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.⁵³ Pada penelitian ini, data yang telah

⁵³Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

diperoleh kemudian mendapatkan proses pengecekan kembali dan pengoreksian terhadap data yang diperlukan.

3. Klasifikasi Data, yaitu tahap pengkategorian data dan jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya sesuai dengan data yang diperoleh.
4. Interpretasi, yakni tahap pemberian penjelasan dan penguraian terhadap data yang diperoleh.⁵⁴

F. Teknik Analisis Data

Langkah berikutnya sebelum semua data yang diperlukan terkumpul adalah analisis data. Analisis data ialah memperoleh gambaran atau kesimpulan yang jelas terkait permasalahan dari objek yang diteliti. Proses analisis data meliputi proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan dokumen-dokumen yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁵⁵

Adapun dalam menganalisis data pada penelitian ini digunakan analisis data kualitatif Miles dan Hubberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung

⁵⁴I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2017), 200.

⁵⁵Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 169.

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁶ Aktivitas dalam proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan tentunya perlu pencatatan secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan proses analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya.⁵⁷ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas yang memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, teks yang bersifat naratif, serta bagan dan tabel-tabel. Hal ini digunakan karena data yang didapat dari penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian datanya berbentuk

9. ⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

⁵⁷*Ibid.*, h. 247.

sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai penelitian di lapangan, selanjutnya dilakukan proses penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasar kepada hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan observasi di lapangan, dokumentasi, hasil wawancara dengan responden dan informan, dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan penelitian di lapangan.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui peneliti dalam penelitian ini berdasar kepada tahapan penelitian Moleong dalam Sugiono yang terdiri dari tiga tahapan penelitian yakni tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵⁸ Tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Observasi dan penjajakan awal ke lokasi penelitian yakni Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

⁵⁸*ibid.*, h. 127.

- b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Melaksanakan seminar proposal skripsi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Membuat surat riset untuk mengadakan riset di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.
- b. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait.
- c. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- d. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data.

3. Tahap Analisis Data

- a. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data lanjutan.
- b. Menyusun hasil analisis data dalam bentuk laporan yang sistematis.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk penyempurnaan penyusunan skripsi.
- d. Sidang akhir laporan hasil penelitian skripsi.